

BAB III

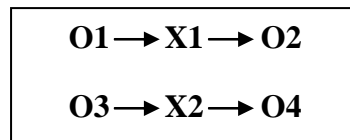
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *quasi experiment*. Pada penelitian ini dilihat pengaruh *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta tahun 2019.

Desain penelitian ini adalah *pre-test and post-test with control group design*. Dilakukan *pre-test* kemudian intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian dilakukan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Secara sistematis, desain penelitian selengkapnya dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- O₁ : *pre-test* pada kelompok eksperimen (pengetahuan sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet*)
- X₁ : perlakuan dengan media *e-booklet* pada kelompok eksperimen
- O₂ : *post-test* pada kelompok eksperimen (pengetahuan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet*)

O₃ : *pre-test* pada kelompok kontrol (pengetahuan sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*)

X₂ : perlakuan dengan media *leaflet* pada kelompok kontrol

O₄ : *post-test* pada kelompok kontrol (pengetahuan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2019.

2. Sampel

a. Besar sampel

Perhitungan besar sampel penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan rumus besar sampel dari Lameshow et al:

$$n = n_2 = \frac{2 \delta^2 (z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = n = \frac{2 \times 4,04^2 (1,96 + 1,28)^2}{4,81^2} = 15$$

keterangan:

n₁ = n₂ = besar sampel minimal (per kelompok)

δ = simpang baku (4,04)⁸

Z (1-α) = nilai Z, derajat kepercayaan 95% (nilai α 0,05 adalah 1,96)

Z (1-β) = nilai Z pada kekuatan uji 90% (β = 10% adalah 1,28)

μ₁ - μ₂ = beda rata-rata pengetahuan yaitu diantara kedua intervensi

yang dilakukan. Selisih nilai mean awal dengan mean akhir skor pengetahuan 25,29 pada kelompok eksperimen dan nilai

beda mean kelompok kontrol adalah 20,48. (25,29-20,48=4,81)

Pada penelitian eksperimen, untuk mengantisipasi kemungkinan subyek terpilih yang *drop out*, *loss to follow up*, atau subyek yang tidak taat maka dilakukan koreksi:

$$n = \frac{n}{1-f} = \frac{15}{1-0,1} = 17$$

n= besar sampel yang dihitung

f= perkiraan proporsi *drop out*

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol masing-masing berjumlah 17 orang.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Secara lebih spesifik, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.³³ Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu hamil trimester III yang mempunyai *smartphone*
- b) Ibu hamil trimester III yang periksa kehamilan di Puskesmas Wirobrajan atau tercatat pada kohort ibu hamil Puskesmas Wirobrajan
- c) Bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu hamil trimester III yang tidak bisa membaca
- b) Ibu hamil trimester III yang mengundurkan diri pada saat penelitian berlangsung
- c) Ibu hamil yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner sampai akhir (kuesioner *post-test*)

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan November 2018 - Juli 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *e-booklet* tentang ASI eksklusif
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut.³⁴ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala
Variabel Terikat				
1.	Peningkatan Pengetahuan tentang ASI eksklusif	Kemampuan responden menjawab pertanyaan tentang ASI eksklusif yaitu: tentang pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI, dan cara penyimpanan ASI perah. Pada saat <i>pre-test</i> dan pada saat <i>post test</i>	Skor nilai 0-100	Rasio
Variabel Bebas				
2.	<i>E-booklet</i>	Pemberian informasi tentang pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI, dan cara penyimpanan ASI perah dalam bentuk buklet elektronik. Yang akan dikirim melalui <i>whatsapp</i> , setelah <i>pre-test</i>		
3.	<i>Leaflet</i>	Pemberian informasi mengenai pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI, dan cara penyimpanan ASI perah dalam bentuk selebaran kertas yang dilipat,		
Karakteristik				
4	Umur	Lamanya waktu hidup menurut pengakuan ibu dihitung mulai dari ibu lahir hingga saat pengambilan data penelitian, dalam satuan tahun, menurut pengakuan ibu. Data dari kuesioner	1. < 20 tahun & > 35 tahun 2. 20-35 tahun	Nominal
5.	Pendidikan terakhir	Jenjang atau tingkat pendidikan formal terakhir yang diselesaikan responden, menurut pengakuan responden. Data diperoleh dari kuesioner	1. Tidak sekolah 2. Pendidikan dasar/rendah (SD-SMP/MTs) 3. Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK) 4. Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor)	Ordinal
6.	Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan ibu sehari-hari dalam memperoleh penghasilan, menurut pengakuan ibu.	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau alat pengumpulan data.¹²

Alat pengumpulan data dirancang oleh peneliti sesuai dengan kerangka konsep yang telah dibuat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Media promosi kesehatan

- a. *E-booklet, electronic booklet* yang berisi materi pengetahuan tentang ASI eksklusif mulai dari pengertian ASI eksklusif, pengertian kolostrum, manfaat ASI untuk bayi, manfaat ASI untuk ibu, manfaat ASI untuk keluarga, dan manfaat ASI untuk negara, ASI perah, cara penyimpanan ASI perah yang dibuat dalam bentuk PDF dan di kirim ke responden melalui *whatsapp*. *E-booklet* dibuat oleh desain grafis Triya Dwi Putranti, S.Ds, yang bekerja di penerbit Grasindo. *E-booklet* dilakukan uji ahli media dengan cara dikonsultasikan kepada desain grafis, Weny Amalia, S.Ds, bekerja di Institut Teknologi Bandung. Dari uji ahli media terdapat 12 item catatan perbaikan *e-booklet* yang harus diperbaiki sehingga materi dan desain terlihat menarik, sesuai ketentuan, dan bisa digunakan dalam penelitian. Isi *E-booklet* juga dikonsultasikan kepada bidan Anggun Silvia yang bekerja di Rumah Sakit Islam At-Taqwa Gumawang dan telah memiliki sertifikat konselor ASI. Terdapat 3 item yang harus diperbaiki sebelum *e-booklet* digunakan dalam penelitian. *E-booklet* telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran ahli media dan isi sebelum digunakan dalam penelitian.

b. *Leaflet* berisi pengetahuan tentang ASI eksklusif mulai dari pengertian tentang ASI eksklusif, manfaat ASI, dan cara penyimpanan ASI perah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *leaflet* milik Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. Isi *leaflet* Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan sama dengan isi *e-booklet* tetapi lebih singkat, sehingga jawaban pertanyaan dalam kuesioner terdapat dalam *e-booklet* dan *leaflet*.

2. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif merupakan kuesioner tertutup, dengan pilihan jawaban benar atau salah. Bila jawaban sesuai kunci diberi skor 1, bila tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 0. Kuesioner berisi pertanyaan tentang ASI yang berjumlah sebanyak 18 item, dengan pembagian pertanyaan seperti tabel di bawah ini

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang ASI

No.	Kisi-Kisi	Nomor Soal	Jumlah
1.	Pengertian ASI eksklusif	4, 5, 15, 16	4
2.	Kolostrum	1, 2	2
3.	Manfaat ASI	3, 6, 7, 9, 10, 11, 12	7
4.	Hal-hal yang membantu keluarnya ASI	13	1
5.	ASI perah	8	1
6.	Penyimpanan ASI perah	18	1
7.	Jumlah ASI untuk Bayi Baru Lahir	14, 17	2

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer. Uji validitas

dilaksanakan di Puskesmas Gedong Tengen pada bulan Maret 2019 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Dari 40 soal, 18 soal yang bernilai $>0,36$ (valid), dan 22 soal tidak valid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.²⁵ Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan program komputer. Instrumen dalam penelitian ini bernilai 0,811 (reliabel).

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner, di dalam kuesioner terdapat beberapa item pertanyaan yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat. Observasi dan penilaian terhadap responden dilakukan pada saat sebelum diberikan intervensi yaitu *e-booklet* dan *leaflet* dan sesudah intervensi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner diberikan dan diisi sebelum

dan setelah diberi dua perlakuan yang berbeda yaitu *e-booklet* dan *leaflet* tentang ASI eksklusif.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Penulis melakukan *literature review*, melakukan studi pendahuluan di dinas kesehatan kota Yogyakarta serta Puskesmas Wirobrajan, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan skripsi
- c. Mengurus surat izin penelitian di Dinas Kesehatan, Puskesmas Wirobrajan, dan izin validitas di Puskesmas Gedong Tengen.
- d. Menemui bidan di Puskesmas Gedong Tengen untuk memastikan hari diadakan uji validitas.
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di Puskesmas Gedong Tengen pada saat pemeriksaan ibu hamil, yaitu hari Selasa Kamis selama 2 minggu. Pada tanggal 28 Maret mendapatkan 6 responden, pada tanggal 2 April mendapatkan 7 responden, pada tanggal 4 April mendapatkan 9 reponden, dan pada tanggal 8 April mendapatkan 8 responden, total 30 responden terpenuhi pada pengambilan data hari ke empat.
- f. Melakukan revisi pada kuesioner yang telah diujikan sehingga kuesioner yang dibagikan sudah sesuai dengan hasil uji validitas dan reliabilitas.

- g. Peneliti datang ke Puskesmas Wirobrajan untuk melakukan koordinasi dengan bidan KIA untuk kontrak waktu dan menentukan jadwal pengambilan data.
- h. Dilakukan koordinasi dengan tim dan menyamakan persepsi antar anggota tim. Tim adalah mahasiswa jurusan Kebidanan Poltekkes Yogyakarta terdiri dari peneliti dan 1 mahasiswa Alih Jenjang Semester VIII yang bertugas membantu penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke puskesmas pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu untuk mencari responden. Peneliti mengambil sampel pada kelompok eksperimen terlebih dahulu, setelah kelompok eksperimen terpenuhi peneliti mengambil sampel untuk kelompok kontrol.
- b. Penelitian dilakukan saat ibu menunggu panggilan untuk melakukan pemeriksaan atau saat ibu selesai melakukan pemeriksaan, serta pada saat kelas ibu hamil.
- c. Ibu hamil trimester III yang datang periksa ke puskesmas diminta menjadi responden
- d. Menjelaskan, penelitian kepada responden bahwa akan ada *pre-test*, ibu membaca *e-booklet/ leaflet*, dan ada *post-test* setelah ibu membaca *e-booklet/ leaflet*.
- e. Ibu yang bersedia menjadi responden setelah diberi penjelasan diminta persetujuan sebagai responden dengan memberikan lembar persetujuan responden.

- f. Terdapat satu ibu yang bersedia menjadi responden tetapi ibu tidak memiliki waktu yang banyak, maka peneliti datang ke rumah ibu dan melakukan penelitian di rumah ibu.
- g. Peneliti dan anggota tim membagikan kuesioner *pre-test* pengetahuan tentang ASI eksklusif. Kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai dari pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden secara mandiri selama 20 menit.
- h. Peneliti dan anggota tim mengumpulkan dan mengecek kelengkapan pengisian kuesioner *pretest*.
- i. Kelompok eksperimen: peneliti membagikan *e-booklet* (3,5 megabyte) yang berbentuk PDF kepada responden dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Memberikan tutorial cara membuka *e-booklet* pada *whatsapp*. Menjelaskan kepada responden bahwa *e-booklet* ini berisi tentang pengetahuan ASI eksklusif. Responden diminta membaca *e-booklet* selama 25 menit. Penelitian kelompok eksperimen dimulai dari tanggal 18 April mendapatkan 4 responden, 20 April mendapatkan 6 responden, 21 April mendapatkan 1 responden, dan pada tanggal 4 Mei mendapatkan 6 responden, sehingga total responden yang didapatkan adalah 17 orang.
- j. Kelompok kontrol: membagikan *leaflet* kepada responden. Menjelaskan kepada responden bahwa *leaflet* ini berisi tentang pengetahuan ASI eksklusif. Responden diminta membaca *leaflet* selama 20 menit. Penelitian pada kelompok kontrol dimulai pada tanggal 7 Mei

mendapatkan 8 responden, dan tanggal 9 Mei mendapatkan 9 responden, sehingga total responden yang didapatkan adalah 17 orang.

- k. Peneliti dan anggota tim membagikan kuesioner *post-test*, soal kuesioner yang dipakai sama dengan kuesioner *pretest*. Pengisian kuesioner dikerjakan secara mandiri selama 20 menit.
- l. Peneliti dan anggota tim mengumpulkan dan mengecek kelengkapan pengisian kuesioner, serta memberikan souvenir kepada responden.
- m. Berterimakasih kepada responden atas kesediaannya membantu penelitian.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan dilaksanakan setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program komputer dan dilakukan pembahasan dari hasil analisis.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan terhadap isian data responden.²⁵

b. Pemberian kode (*coding*)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Tabel 4. *Coding*

No.	Variabel	<i>Coding</i>
1.	Umur	1. < 20 tahun & > 35 tahun 2. 20 - 35 tahun
2.	Pendidikan Terakhir	1. Tidak sekolah 2. Pendidikan dasar/rendah (SD - SMP/MTs) 3. Pendidikan Menengah (SMA/ MA/ SMK) 4. Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor)
3.	Pekerjaan	1. Bekerja 2. Tidak bekerja

c. Scoring

Memberi nilai berupa angka dari hasil pengumpulan data. Dengan adanya *scoring* peneliti mudah dalam menganalisis data.

d. Transferring

Memindahkan jawaban ke dalam master tabel

e. Tabulating

Menghitung secara keseluruhan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.²⁵ Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.²⁵ Analisis univariat dalam penelitian ini untuk menganalisis karakteristik ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan berdasarkan umur, pendidikan terakhir, pekerjaan ibu hamil

TM III dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengetahuan pada kedua kelompok eksperimen dengan menggunakan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok. Kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh *e-booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan pada kedua kelompok.

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk membandingkan pengetahuan *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok, sedangkan uji *Mann-Whitney* digunakan untuk melihat keberhasilan media *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III. Pembahasan hasil dengan melihat besar nilai *p-value*. Jika nilai *p-value* < 0,05 artinya H_0 ditolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh intervensi yang diberikan.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan komite etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan No. e-KEPK/POLKESYO/0095/V/2019 pada tanggal 28 Mei 2019. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

a. Memberikan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

Peneliti memberikan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) kepada responden yang didalamnya berisi penjelasan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, peneliti memberi kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi), dan penjelasan bahwa subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.

b. Memberikan *informed consent*

Peneliti memberikan lembar *informed consent* yang akan ditandatangani responden apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian setelah dilakukan PSP.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Peneliti juga memenuhi prinsip keadilan dengan menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan PSP kepada responden yang didalamnya berisi penjelasan tentang manfaat dan kerugian penelitian. Manfaat yang akan didapatkan yaitu responden dapat menambah pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif. Kerugiannya adalah mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk kegiatan pribadi.